

**PENERIMAAN ORANG TUA TERHADAP ANAK YANG  
HAMIL DI LUAR NIKAH PADA MASYARAKAT  
KECAMATAN UNGAR KABUPATEN KARIMUN PROVINSI  
KEPULAUAN RIAU**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



**SAHRUDIN**  
**NIM/BP: 1206098/2012**

**PRODI PENDIDIKAN SOSIOLOGI ANTROPOLOGI  
JURUSAN SOSIOLOGI FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

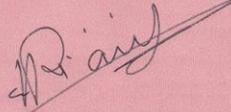
PENERIMAAN ORANG TUA TERHADAP ANAK YANG HAMIL DI LUAR  
NIKAH PADA MASYARAKAT KECAMATAN UNGAR KABUPATEN  
KARIMUN PROVINSI KEPULAUAN RIAU

Nama : Sahrudin  
BP/NIM : 2012/1206098  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi Antropologi  
Jurusan : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2017

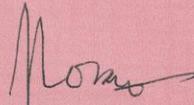
Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I



Dr. Erianjoni, M.Si  
NIP. 19740228 200112 1 002

Dosen Pembimbing II



Nora Susilawati, S. Sos., M. Si  
NIP. 19730809 199802 2 001

Mengetahui,  
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Svafri Anwar, M.Pd  
NIP. 19621001 198903 1 002

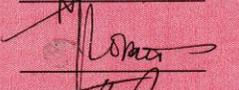
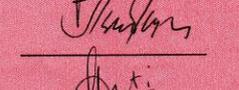
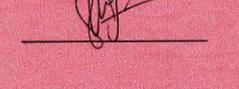
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Sosiologi Antropologi Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang  
Pada Hari Selasa, 31 Januari 2017

PENERIMAAN ORANG TUA TERHADAP ANAK YANG HAMIL DI LUAR  
NIKAH PADA MASYARAKAT KECAMATAN UNGAR KABUPATEN  
KARIMUN PROVINSI KEPULAUAN RIAU

Nama : Sahrudin  
BP/NIM : 2012/1206098  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi Antropologi  
Jurusan : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2017

TIM PENGUJI	NAMA	TANDA TANGAN
1. Ketua	: Dr. Erianjoni, M.Si	
2. Sekretaris	: Nora Susilawati, S.Sos., M.Si	
3. Anggota	: Drs. Ikhwan, M.Si	
4. Anggota	: Selinaswati, S.Sos., MA., Ph.D	

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

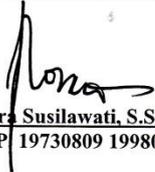
Nama : Sahrudin  
NIM/BP : 1206098/2012  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi Antropologi  
Jurusan : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial  
Program : Sarjana (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“PENERIMAAN ORANG TUA TERHADAP ANAK YANG HAMIL DI LUAR NIKAH PADA MASYARAKAT KECAMATAN UNGAR KABUPATEN KARIMUN PROVINSI KEPULAUAN RIAU”** adalah benar hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2017

Diketahui Oleh,  
Ketua Jurusan Sosiologi

  
Nora Susilawati, S.Sos., M.Si  
NIP 19730809 199802 2 001

Saya yang menyatakan



Sahrudin  
NIM. 1206098/2012

## ABSTRAK

**SAHRUDIN. (1206098/2012). Penerimaan orang tua terhadap anak hamil di luar nikah pada masyarakat Kecamatan Ungar Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sosiologi-Antropologi, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang 2017.**

Keluarga, teman sebaya, sekolah dan media massa menjadi agen sosialisasi yang sangat penting bagi pertumbuhan anak, sehingga setiap penyimpangan yang dilakukan oleh remaja didasarkan atas nilai-nilai yang ditanamkan dari agen-agen sosialisasi tersebut. Maraknya kasus kehamilan diluar nikah pada masyarakat Kecamatan Ungar Kabupaten Karimun, menandakan adanya kegagalan dari agen-agen sosialisasi dalam menanamkan nilai kepada remaja. Terlihat dari peningkatan signifikan terjadi dari tahun 2014 sampai 2016, sebanyak 28 pasangan yang hamil diluar nikah rata-rata berumur 16-23 tahun. Maka penelitian ini ingin melihat penerimaan orang tua terhadap anak yang hamil di luar nikah.

Penelitian ini dianalisis dengan teori struktural fungsional dengan menggunakan konsep AGIL oleh Talcott Parsons. Masyarakat menurut Parsons, adalah sebuah sistem, di mana sistem itu terdiri dari sub-sub sistem yang saling terkait satu sama lainnya. Apabila salah satu mengalami gangguan, maka tergangguah sub sistem yang lainnya, sehingga keseimbangan (*equilibrium*) terganggu. Pada penelitian ini keluarga merupakan sebuah sistem. Sub sistem pada keluarga yaitu ayah, ibu, dan anak memiliki fungsinya masing-masing yang saling terkait. Parsons percaya bahwa ada empat imperatif fungsional yang perlu bagi (khas pada) semua sistem yang dikenal sebagai Skema AGIL. Agar dapat lestari, suatu sistem harus melaksanakan keempat fungsi yaitu adaptasi, pencapaian tujuan, integrasi dan latensi.

Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian *Single level case study* (studi kasus tunggal). Pemilihan informan pada penelitian ini dilakukan dengan cara sengaja (*purposive sampling*) yang berjumlah 32 orang yang terdiri dari 16 orang tua pasangan yang hamil di luar nikah, 11 orang pasangan yang hamil di luar nikah, 3 orang keluarga anak yang hamil di luar nikah, 2 orang tetangga yang dari pasangan yang hamil di luar nikah. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk menguji keabsahan data, peneliti melakukan triangulasi data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu analisis interaktif dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bentuk-bentuk penerimaan orang tua terhadap anak yang hamil di luar nikah pada masyarakat Kecamatan Ungar Kabupaten Karimun adapun bentuk-bentuk penerimaannya (1) Menerima dengan memaafkan (2) Menerima dengan terpaksa (berkonflik atau kekerasan) (3) Anak dan menantu tinggal bersama orang tua (4) Ikut membantu membiayai kebutuhan anak dan menantu.

***Kata kunci : Penerimaan orang tua, anak, hamil di luar nikah.***

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul: “Penerimaan orang tua terhadap anak yang hamil di luar nikah pada masyarakat Kecamatan Ungar Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau”. Shalawat beriringan salam disampaikan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan hingga alam yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini peneliti menyadari bahwa skripsi ini terelialisasi berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, yang pada kesempatan ini peneliti meyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orang tuaku tercinta bapak dan mak atas jasa-jasanya, kesabaran, do'a, dan tidak pernah lelah dalam mendidik dan memberi cinta yang tulus dan ikhlas kepada penulis sejak kecil hingga sekarang, para sahabat Nurhaidy, Tito Santana, Nor Ekasari, Arika, Herman Syahputra, Rafli Mustaqim, Yudi, Dedy, Azwar, Gina, Sindy, Syurya, Hakim, dan masih banyak lagi yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak

memberikan dorongan dan motivasi serta bantuan. Kemudian seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan moril dan materil kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Dr. Erianjoni, M.si selaku pembimbing I dan Ibu Nora Susilawati, S.Sos., M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti.
3. Bapak Drs. Ikhwan, M.Si, Ibu Ike Sylvia, S.IP., M.Si dan Ibu Selisnaswati. S. Sos., MA., Ph.D selaku penguji yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran dan perhatian untuk menguji demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta Staf dan Karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Nora Susilawati, S.Sos., M.Si, selaku Ketua Jurusan Sosiologi dan ibu Ike Sylvia, S.IP., M.Si selaku sekretaris jurusan serta staf yang telah membantu memperlancar penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu staf pengajar pada Jurusan Sosiologi yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama ini.
7. Rekan-rekan seperjuangan yang telah memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Semoga atas bimbingan, bantuan dan do'a tersebut dapat menjadi amal shaleh dan mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat adanya. Semoga Allah SWT senantiasa

memberikan taufik dan hidayahnya kepada kita semua. Atas perhatiannya peneliti ucapkan terima kasih.

Padang, Januari 2017

Sahrudin

## DAFTAR ISI

*Halaman*

### HALAMAN JUDUL

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Kerangka Teori.....	8
F. Penjelasan Konseptual .....	11
A. Penerimaan Orang Tua.....	11
B. Anak .....	11
C. Hamil di Luar Nikah .....	12
G. Metodologi Penelitian .....	12
1. Lokasi Penelitian.....	12
2. Pendekatan dan Tipe Penelitian .....	12
3. Teknik Pemilihan Informan .....	14
4. Pengumpulan Data .....	15
a. Observasi.....	15
b. Wawancara.....	17
c. Dokumentasi .....	18
5. Triangulasi Data .....	19
6. Analisa Data.....	20
a. Reduksi Data .....	20
b. <i>Display</i> Data atau Penyajian Data.....	20
c. Penarikan Kesimpulan .....	21

## **BAB II DESKRIPSI KECAMATAN UNGAR**

A. Sejarah dan Asal Usul Kecamatan Ungar .....	23
B. Kondisi Geografis .....	24
C. Kondisi Sosial Kecamatan Ungar .....	25
D. Tingkat Pendidikan Penduduk .....	26
E. Organisasi Pemerintah Kecamatan Ungar .....	27
F. Lembaga Pendidikan.....	28
G. Potret Perilaku Remaja di Kecamatan Ungar .....	29
H. Gambaran Umum Keluarga Anak Yang Hamil di Luar Nikah ..	31

## **BAB III BENTUK PENERIMAAN ORANG TUA TERHADAP ANAK YANG HAMIL DI LUAR NIKAH**

A. Menerima Dengan Memaafkan .....	36
B. Menerima Dengan Terpaksa (berkonflik atau kekerasan) .....	53
C. Anak dan Menantu Tinggal Bersama Orang Tua .....	62
D. Ikut Membantu Keluarga Anak .....	68

## **BAB IV PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	71
B. Saran.....	72

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
-----------------------------	-----------

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Table 1. Data Kantor Urusan Agama Kecamatan Kundur Ungar .....	4
Table 2. Jumlah Penduduk Kecamatan Ungar berdasarkan Agama .....	24
Table 3. Jumlah Penduduk Kecamatan Ungar Berdasarkan Pendidikan .....	25
Table 4. Jumlah Sarana dan Prasarana .....	27
Table 5. Kondisi Ekonomi Kecamatan Ungar.....	28
Table 6. Tempat Usaha.....	29

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- 1. Pedoman Observasi**
- 2. Pedoman Wawancara**
- 3. Surat Tugas Pembimbing**
- 4. Surat Izin Penelitian**
- 5. Dokumentasi Penelitian**
- 6. Historis Nilai**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sosialisasi menurut David A. Goslin adalah proses belajar yang di alami seseorang untuk memperoleh pengetahuan ketrampilan, nilai-nilai dan norma-norma agar ia dapat berpartisipasi sebagai anggota dalam kelompok masyarakatnya.<sup>1</sup> Sehingga, individu di dalam proses belajar, memahami, menanamkan di dalam dirinya untuk memperoleh pengetahuan keterampilan, nilai-nilai dan norma-norma agar individu tersebut dapat diterima serta berperan aktif di dalam kelompok masyarakat. Proses sosialisasi membentuk kepribadian individu. Adapun agen-agen yang terlibat dalam proses sosialisasi yaitu keluarga, kelompok bermain, media massa, sekolah dan lain-lain.

Keluarga merupakan agen sosialisasi primer dalam pembentukan kepribadian individu. Hal ini disebabkan karena keluarga adalah orang yang pertama yang menanamkan nilai dan norma kepada individu, di dalam keluarga terdapat fungsi keluarga yang harus dijalankan setiap anggotanya. Fungsi keluarga tersebut antara lain fungsi biologis, edukatif, afektif, ekonomi, sosialisasi, religius, dan lain-lain. Berjalannya fungsi dan peran keluarga juga mempengaruhi kepribadian individu. Keluarga atau orang tua memiliki berbagai macam sifat dalam mendidik anak-anaknya. Ada orang tua yang bersifat keras, ada yang terlalu lunak, dan ada yang demokratis. Bagi orang tua yang bersikap terlalu lunak, tidak berdaya, memberi kebebasan terhadap anak

---

<sup>1</sup>T. O, Ihromi, Bunga Rampai *Sosiologi Keluarga* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004) hlm. 30

tanpa norma-norma yang harus diikuti oleh mereka. Sikap orang tua yang seperti ini akan menimbulkan gejala-gejala tingkah laku tidak senonoh pada anak-anak mereka. Misalnya agresif, suka menipu, bohong, bertindak melampaikan hawa nafsu tanpa kekangan sehingga merusak diri dan masyarakat sekitarnya.<sup>2</sup>

Selain keluarga teman bermain juga sangat mempengaruhi kepribadian individu. Hal ini disebabkan oleh interaksi yang intensif antara individu dan kelompok bermainnya. Sosialisasi dalam kelompok bermain dilakukan dengan cara mempelajari pola interaksi dengan orang-orang yang sederajat dengan dirinya. Puncak pengaruh teman bermain adalah pada saat masa remaja. Selain itu media massa, masyarakat dan sekolah juga memiliki andil dalam pembentukan kepribadian individu khususnya pada anak dimasa remaja.

. Masa remaja merupakan suatu tahap kehidupan yang bersifat peralihan dan tidak menetap. Secara psikologis remaja merupakan umur yang dianggap rawan, karena yang bersangkutan sedang mencari jati dirinya. Pada tahap ini perilaku individu sangat dipengaruhi oleh pergaulannya sehari-hari. Jika agen sosialisasi tersebut tidak mampu menanamkan nilai dan norma yang baik pada individu maka individu tersebut akan melakukan penyimpangan sosial. Salah satunya adalah seks bebas yang berdampak pada kehamilan di luar nikah.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Willis, Sofyan S. 2010. Remaja dan Masalahnya. Bandung: Alfabeta. Hal 55-60.

<sup>3</sup>Soekanto, Soejono.2006. *Sosiologi: Suatu Pengantar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.Hlm. 387

Agen selanjutnya dalam proses sosialisasi yaitu teman bermain. Teman bermain dimaksudkan sebagai kelompok yang bersifat rekreatif, namun dapat pula memberikan pengaruh dalam proses sosialisasi setelah keluarga. Kelompok bermain lebih banyak berperan dalam membentuk kepribadian seorang individu. Berbeda dengan proses sosialisasi dalam keluarga yang melibatkan hubungan tidak sederajat seperti perbedaan usia, pengalaman dan peran. Sedangkan Apabila usia anak meningkat ke umur remaja penanaman nilai baik yang diperolehnya harus dipertahankan, tetapi dengan cara lain sesuai dengan pertumbuhan jiwa remaja tersebut

Hamil di luar nikah merupakan salah satu bentuk kegagalan agen-agen sosialisasi dalam menanamkan nilai dan norma pada individu sehingga berdampak pada perilaku negatif yang dilakukan oleh seorang anak. Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) mencatat bahwa angka kehamilan anak di luar nikah mengalami peningkatan, untuk tahun 2012 pihaknya mencatat 4.8% kehamilan terjadi pada anak usia 10-11 tahun, sedangkan pada usia produktif usia 15-19 sebanyak 48.1% terutama pada usia 17 tahun. Sebagian besar penyebab remaja hamil di luar nikah karena kurangnya kontrol dari orang tua dan pengaruh teman bermain.<sup>4</sup>

Kasus kehamilan di luar nikah di kalangan remaja juga terjadi di Kecamatan Ungar. Pada masyarakat Ungar tidak sedikit jumlah pernikahan yang di dahului oleh perzinahan yang berujung pada kehamilan. Kehamilan di luar nikah khususnya pada kalangan remaja di Kecamatan Ungar ini

---

<sup>4</sup>Bkkbn, Kemenkes RI. 2012. Laporan pendahuluan survei demografi dan kesehatan indonesia. [Http://www. Bkkbn. Go. Id.](http://www.bkkbn.go.id) Di akses pada tanggal 28 oktober 2016.

mengalami peningkatan yang signifikan sejak tiga tahun terakhir, yaitu tahun 2014 hingga tahun 2016, berkisar pada umur 16-23 tahun.

**Tabel 1. Data yang penulis peroleh mengenai jumlah pernikahan di KUA Kecamatan Ungar**

No.	Tahun	Nikah	HamilPra Nikah	Persentase
1	2014	59	7	11,86 %
2	2015	45	9	20 %
3	2016	40	12	30 %
Jumlah		144	28	19,44 %

*Sumber : Data Kantor Urusan Agama Kecamatan Kundur – Ungar*

Berdasarkan tabel di atas terjadi peningkatan hamil di luar nikah yang dilihat dari tiga tahun terakhir pada tahun 2014 sebanyak 7 pasangan yang hamil di luar nikah dengan persentase 11,86 persen, pada tahun 2015 sebanyak 9 pasangan yang hamil di luar nikah dengan persentase 20 persen, dan pada tahun 2016 sebanyak 12 pasangan hamil di luar nikah dengan persentase 30 persen, jadi dari tahun 2014, 2015, 2016 yang hamil di luar nikah 28 orang dengan persentase 19,44 persen.

Menurut bapak Sulaiman,<sup>5</sup> salah satu penyebab terjadinya anak hamil di luar nikah adalah lemahnya kontrol orang tua yang memberikan kebebasan anak-anak mereka keluar rumah dengan teman laki-laki baik itu di waktu siang maupun malam hari sehingga terjadilah hal-hal di luar dugaan mereka. Diketahui orang tua pada masyarakat Kecamatan Ungar yang anaknya hamil di luar nikah memiliki kontrol sosial yang rendah pada anaknya. Sehingga hal tersebut terjadi pada anak mereka. Pada masyarakat luas khususnya pada masyarakat Kecamatan Ungar yang memiliki anak yang hamil di luar nikah

<sup>5</sup> Bapak Sulaiman adalah salah satu tokoh masyarakat Kecamatan Ungar. Wawancara dilakukan di rumah informan pada tanggal 25 Agustus tahun 2016

merupakan satu aib yang menjatuhkan martabat keluarga. Berdasarkan kondisi demikian penulis ingin mengetahui lebih jauh mengenai penerimaan orang tua terhadap anak yang hamil di luar nikah pada masyarakat Kecamatan Ungar Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau.

Penelitian yang pernah dilakukan oleh Ikhwannuddin berjudul Sikap Orang Tua Terhadap Anak yang Hamil di Luar Nikah Menurut Hukum Islam. Fokus penelitiannya pada sikap orang tua yang memberikan sanksi terhadap anaknya, yang hamil di luar nikah dan bagaimana pandangan hukum Islam terhadap masalah tersebut. Isi penelitiannya adalah mendeskripsikan sikap orang tua yang memberikan sanksi kepada anaknya yang mengalami hamil di luar nikah, pandangan masyarakat tentang diberlakukan sanksi orang tua terhadap anak yang hamil di luar nikah, dan pandangan Islam terhadap bentuk-bentuk sanksi orang tua terhadap anak yang hamil di luar nikah.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Fina Lizziyah Fijriani yang berjudul Pandangan Tokoh Masyarakat Terhadap Pernikahan Dini Akibat Hamil Pra Nikah. Fokus penelitiannya ada dua yaitu pandangan tokoh masyarakat terhadap pernikahan dini akibat hamil pra nikah di Desa Sengon Agung Kecamatan Porwosari Kabupaten Pasuruan dan dampak sosiologis akibat hamil pra nikah. Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa pandangan tokoh masyarakat sebagian besar memperbolehkan dan sebaiknya segera dinikahkan karena sudah terlanjur hamil di luar nikah. Supaya nantinya tidak mendapatkan dampak negatif dari penilaian masyarakat kepada keluarganya dan juga kepada yang bersangkutan. Akibat dari pernikahan tersebut hanya menutup aib dan

juga untuk menyelamatkan status anak pasca kelahiran. Sedangkan dampak sosiologis bagi ibu hamil pra nikah dan anak yang dilahirkan, akan terjadi ketidakseimbangan atau ketidaknormalan baik dari aspek sosial maupun psikis.

Berdasarkan studi relevan di atas, penelitian yang dilakukan ini memiliki perbedaan fokus penelitian dengan yang telah diteliti sebelumnya. Penelitian yang telah dilakukan oleh Ikhwannuddin melihat sikap orang tua yang memberikan sanksi kepada anaknya yang mengalami hamil di luar nikah dan pandangan hukum Islam terhadap sanksi yang diberikan orang tua kepada anaknya yang hamil di luar nikah. Penelitian yang dilakukan oleh Fina Lizziyah Fijriani memiliki dua fokus yaitu pandangan tokoh masyarakat terhadap pernikahan dini akibat hamil pra nikah di Desa Sengon Agung Kecamatan Porwosari Kabupaten Pasuruan dan dampak sosiologis akibat hamil pra nikah. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan ini berfokus pada penerimaan orang tua terhadap anak yang hamil di luar nikah.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti tertarik mengkaji lebih mendalam mengenai "*Penerimaan orang tua terhadap anak yang hamil di luar nikah di Kecamatan Ungar Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau .*"

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

Keluarga merupakan agen sosialisasi primer yang membentuk kepribadian individu, namun kepribadian individu juga dapat dipengaruhi oleh agen sosialisasi seperti sekolah, teman sebaya, media massa dimana tidak hanya membawa kearah positif namun juga memberi dampak negatif bagi

individu. Keluarga yang ideal tentunya membawa anak ke dalam jalan yang positif, hal ini terlihat ketika anak mulai bersosialisasi dengan teman sebayanya. Lalu, ketika berada di rumah, orang tua memberikan arahan dan nasehat secara preventif. Hal ini harus dilakukan secara terpola agar anaknya mengerti akan bahayanya pergaulan bebas.

Keluarga di Kecamatan Ungar Kabupaten Karimun banyak mendapati anaknya yang hamil di luar nikah. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya perhatian orang tua terhadap anaknya. Hal ini terlihat dari pekerjaan orang tua yang menghabiskan waktu dari mulai pagi sampai sore, dan ada beberapa orang tua yang bekerja di luar daerah dan di luar negeri, sehingga mereka meninggalkan anaknya dan bertemu kembali dalam sebulan, 6 bulan, dan bahkan setahun. Hal ini tentunya menjadikan anak lepas dari perhatian orang tua terhadap apa yang mereka lakukan di sana. Sehingga, salah satu dampak negatifnya adalah terjerumusnya individu kedalam pergaulan bebas yang mengakibatkan hamil di luar nikah. Seperti yang terjadi di Kecamatan Ungar Kabupaten Karimun. Kehamilan di luar nikah khususnya terjadi pada kalangan remaja. Kehamilan di luar nikah ini mengalami peningkatan sejak tiga tahun terakhir yaitu tahun 2014 sampai tahun 2016.

Masalah ini menjadi perhatian di kalangan orang tua karena pada umumnya fenomena ini menimpa usia remaja. Dalam hal ini reaksi orang tua yang memiliki anak yang hamil di luar nikah tentunya berbeda-beda tergantung pada cara memandang dan menyikapi masalah yang sedang dialami. Hal inilah yang menjadikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian. Maka peneliti

merumuskan masalah yang dijabarkan dalam bentuk pertanyaan penelitian yaitu *Bagaimana penerimaan orang tua terhadap anak yang hamil di luar nikah di Kecamatan Ungar Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau ?*

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian yang telah dilakukan ini bertujuan untuk menggambarkan bentuk penerimaan orang tua terhadap anak yang hamil di luar nikah di Kecamatan Ungar Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau.

### **D. Manfaat Penelitian**

Selain mempunyai tujuan, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mempunyai manfaat :

1. Manfaat Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan penulis maupun pembaca dan dapat dijadikan sebagai data kajian di bidang ilmu-ilmu sosial seperti Sosiologi Keluarga.
2. Manfaat Praktis, dapat mengetahui gambaran mengenai penerimaan orang tua terhadap anak yang hamil di luar nikah serta dapat menjadi saran kepada orang tua dalam mendidik anak.

### **E. Kerangka Teoritis**

Dari data yang telah dipaparkan oleh peneliti pada latar belakang, menunjukkan bahwa anak yang hamil di luar nikah mengalami peningkatan di Kecamatan Ungar, Kabupaten Karimun, Provinsi Kepulauan Riau. Tentunya, dalam hal ini peneliti ingin melihat penerimaan orang tua terhadap anak yang hamil di luar nikah sesuai dengan rumusan dan batasan masalah yang telah peneliti jelaskan sebelumnya.

Peneliti akan mencoba menggunakan konsep AGIL dari Talcott Parsons. Sebelum itu peneliti akan terlebih dahulu menjelaskan mengenai apa yang dikatakan keluarga dalam kajian Parsons. Masyarakat menurut Parsons, adalah sebuah sistem, dimana sistem itu terdiri dari sub-sub sistem yang saling terkait satu sama lainnya. Apabila salah satu sub sistem mengalami gangguan, maka tergangguah subsistem yang lainnya, sehingga keseimbangan (*equilibrium*) terganggu. Pada penelitian ini yang peneliti maksudkan sebuah sistem adalah keluarga.

Keluarga memiliki beberapa subsistem yang saling terkait satu sama lainnya, yaitu ayah, ibu, dan anak. Ayah, ibu dan anak memiliki fungsinya masing-masing, di mana Parsons mengatakan bahwa fungsi adalah suatu kompleks kegiatan-kegiatan yang diarahkan kepada pemenuhan suatu kebutuhan atau kebutuhan-kebutuhan sistem itu.<sup>6</sup> Dengan menggunakan definisi tersebut, Parsons percaya bahwa ada empat imperatif fungsional yang perlu bagi semua sistem yang dikenal sebagai Skema AGIL. Agar dapat lestari, suatu sistem harus melaksanakan keempat fungsi tersebut.

1. Adaptasi: suatu sistem harus mengatasi kebutuhan mendesak yang bersifat situasional eksternal. Sistem itu harus beradaptasi dengan lingkungannya dan mengadaptasikan lingkungan dengan kebutuhan-kebutuhannya.
2. Pencapaian tujuan: suatu sistem harus mendefinisikan dan mencapai tujuan utamanya.

---

<sup>6</sup>Ritzer, George. 2012. Teori Sosiologi (Dari Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern). Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hal 408-409

3. Integrasi: suatu sistem harus mengatur antar hubungan bagian-bagian dari komponennya. Ia juga harus mengelola hubungan diantara tiga imperatif fungsional lainnya (A, G, L)
4. Latensi (*pemeliharaan pola*): suatu sistem harus menyediakan, memelihara, dan memperbaharui baik motivasi para individu maupun pola-pola budaya yang menciptakan dan menopang motivasi itu.

Relevansinya dengan penelitian ini adalah peneliti melihat ketika terjadinya anak hamil di luar nikah, maka pada saat itu sistem mengalami ketidakseimbangan. Maka, adaptasi adalah point pertama yang harus dilakukan oleh keluarga. Dalam hal ini, peneliti ingin memasukkan bagaimana sisi penerimaan orang tua terhadap anaknya yang hamil di luar nikah, sehingga peranan orang tua bertambah. Peneliti berasumsi bahwa orang tua yang memiliki anak hamil di luar nikah, bukan hanya ingin menjaga malunya mereka dari keluarga lain, tetapi juga ingin menjaga anak mereka serta bayi di dalam kandungannya. Tentunya kebutuhan yang harus dipenuhi juga bertambah. Pada point selanjutnya mengenai pencapaian tujuan, dalam hal ini orang tua tetap bertanggung jawab dan sudi menerima anaknya memiliki tujuan-tujuan jangka panjang, yang barangkali bisa menambah keseimbangan sistem (keluarga) tersebut. Sehingga subsistem lain juga menunjukkan jati dirinya (tugas, fungsi, peran) agar terjadi integrasi yang semakin kuat di dalam sistem. Dalam hal ini orang tua tidak lupa juga memasukkan poin-poin yang mana menjadikan anaknya termotivasi untuk hidup di dunia ini, dengan tetap tidak membuang anaknya atau hal-hal yang tidak diinginkan.

## **F. Penjelasan Konseptual**

### **1. Penerimaan orang tua**

Penerimaan berasal dari kata dasar yaitu terima, yang artinya menyambut, mendapat, (memperoleh) sesuatu. Jika diluaskan lagi maka penerimaan merupakan perkembangan kata menerima yang maksudnya adalah menyambut, mengambil, (mendapat, menampung, dan sebagainya). Maka jika dikembangkan lagi menjadi penerimaan, hal ini merupakan proses, cara, perbuatan menerima atau bisa jadi penyambutan.<sup>7</sup>

Orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat.

Penerimaan orang tua menurut peneliti disini adalah penerimaan orang tua terhadap anak yang hamil di luar nikah di Kecamatan Ungar Kabupaten Karimun.

### **2. Anak**

Anak adalah hasil perkawinan dari ayah dan ibu yang masih berada di bawah tanggung jawab orang tua.<sup>8</sup> Anak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anak yang mengalami hamil di luar nikah di Kecamatan Ungar Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau.

---

<sup>7</sup><http://kbbi.web.id/terima, menerima, penerimaan>. Diakses tanggal 31 Oktober 2016.

<sup>8</sup>Yanti Sri Wahyuni. 2006. Pilihan Jodoh Anak Oleh Orang Tua (Studi Kasus : keluarga di Nagari Koto Nanduo Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan. *Skripsi*. Padang: UNP.

### **3. Hamil di luar nikah**

Hamil di luar nikah adalah proses pembuahan yang terjadi di dalam Rahim perempuan sebagai akibat dari hubungan biologis yang dilakukannya tanpa dilandasi ikatan perkawinan yang sah. Hal itu merupakan konsekuensi dari perilaku seks bebas yang dilakukan oleh kedua insan itu, sehingga menyebabkan terjadinya kehamilan di luar nikah.<sup>9</sup> Hamil di luar nikah yang dimaksud peneliti di sini adalah terjadinya kehamilan pada seorang wanita akibat hubungan seksual yang tidak sah karena belum melalui proses pernikahan, atau dengan kata lain kehamilan ini diperoleh akibat tindakan seks bebas atau perzinahan.

## **G. Metodologi Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah Kecamatan Ungar Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau. Peneliti memilih lokasi ini karena di Kecamatan Ungar ditemukan meningkatnya angka hamil di luar nikah. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian serta untuk mengetahui bagaimana penerimaan orang tua terhadap anak yang hamil di luar nikah.

### **2. Pendekatan dan Tipe Penelitian**

Pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berangkat dari inkuiri naturalistik yang temuannya tidak diperoleh dari prosedur perhitungan secara statistik. Penelitian kualitatif mengungkapkan berbagai

---

<sup>9</sup>Ossy Ana Prima.2004.Kehidupan Keluarga Pasangan yang Hamil di Luar Nikah (Kasus 5 keluarga di KanagarianKajaiKecamatanTalamauKabupatenPasamanBarat. *Skripsi*. Padang: UNP.

keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat, atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, dalam, dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.<sup>10</sup> Peneliti dapat melihat secara mendalam tentang fenomena yang terjadi, sehingga data yang diperoleh di lapangan dapat menjelaskan permasalahan penelitian. Tipe penelitian yang dilakukan adalah studi kasus dengan *Single level case study* (studi kasus tunggal). Studi kasus mencoba untuk mencermati individu atau sebuah unit secara mendalam. Peneliti mencoba menggambarkan subjek penelitian di dalam keseluruhan tingkah laku, yakni tingkah laku itu sendiri beserta hal-hal yang melingkunginya, hubungan antara tingkah laku dengan riwayat timbulnya tingkah laku, dan segala hal yang berkaitan dengan tingkah laku tersebut.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti tidak membandingkan dengan kasus lain melainkan melakukan studi pada sebuah kasus yaitu mengenai penerimaan orang tua terhadap anak yang hamil di luar nikah di Kecamatan Ungar Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau. Pendekatan ini dapat dipakai dalam menggambarkan keadaan-keadaan yang terdapat dalam situasi-situasi tertentu dan tepat untuk menemukan fakta yang ada di lapangan mengenai penelitian yang akan peneliti lakukan. Selain itu, studi kasus dapat memberikan akses atau peluang yang luas kepada peneliti untuk menelaah secara mendalam, detail, intensif, dan menyeluruh tentang

---

<sup>10</sup>Basrowi dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. ( Jakarta: Rineka Cipta.2008 ) Hlm. 22

<sup>11</sup>Arikunti, suharsimi. *Manajemen Penelitian*. ( Jakarta:Rineka Cipta2010 ) Hlm. 238

penerimaan orang tua terhadap anak hamil di luar nikah di Kecamatan Ungar Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau.

### 3. Teknik Pemilihan Informan

Informan adalah orang dalam pada latar penelitian. Fungsinya sebagai orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.<sup>12</sup> Pada penelitian yang dilakukan ini, peneliti dalam memilih informan yaitu dengan cara *purposive sampling*. *Purposive sampling* dilakukan dengan mengambil orang-orang terpilih betul oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel itu. Sampling yang *purposive* adalah sampel yang dipilih dengan cermat hingga relevan dengan desain penelitian.<sup>13</sup>

Kriteria informan dalam penelitian yang dilakukan yaitu orang-orang yang dipilih berdasarkan pengetahuan peneliti bahwa informan tersebut dapat memberikan data yang sesuai dengan masalah dan fokus objek penelitian. Adapun kriteria pemilihan dan subjek informan dalam penelitian yang dilakukan adalah:

- a. Orang tua
- b. Keluarga
- c. Masyarakat
- d. Pelaku

Informan penelitiannya adalah : (1) Orang tua anak yang hamil di luar nikah (Ibu, ayah), (2) Keluarga dari anak yang hamil di luar nikah

---

<sup>12</sup>Basrowi dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. ( Jakarta: Rineka Cipta.2008) Hlm. 86

<sup>13</sup>Nasution.*Metode Research*. ( Jakarta: Bumi Aksara.2011.2008 ) Hlm. 98

(Nenek, paman, abang), (3) Pasangan yang hamil di luar nikah (4) Tetangga dari anak yang hamil di luar nikah. Adapun jumlah informan dalam penelitian ini yaitu 32 orang yang terdiri dari 16 orang tua anak yang hamil di luar nikah, 11 orang pasangan hamil di luar nikah, 3 orang dari keluarga anak yang hamil di luar nikah, 2 orang tetangga anak yang hamil di luar nikah.

#### **4. Pengumpulan Data**

Penelitian yang dilakukan menggunakan data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari subjek penelitian (informan). Data primer dalam penelitian ini adalah data hasil wawancara dengan informan penelitian yaitu orang tua yang anaknya hamil di luar nikah, keluarga dari anak yang hamil di luar nikah, pasangan yang hamil di luar nikah, tetangga dari anak yang hamil di luar nikah. Sedangkan data sekunder adalah data resmi yang dikeluarkan oleh KUA seperti, data pernikahan, umur pasangan yang menikah.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

##### **a. Observasi**

Observasi merupakan aktifitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Jenis observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif.<sup>14</sup> Observasi partisipasi pasif ini, peneliti sewaktu pengumpulan data mendatangi lokasi penelitian terutama pada keluarga yang anaknya hamil di luar nikah, namun peneliti tidak ikut atau terlibat dalam kegiatan sehari-hari

---

<sup>14</sup>Idrus, Muhammad. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. ( Yogyakarta: Erlangga.2009 ) Hlm. 101

informan, tetapi hanya mengamati kegiatan dan aktivitas yang dilakukan oleh informan. Peneliti melihat bagaimana bentuk penerimaan orang tua terhadap anak yang hamil di luar nikah.

Dalam melakukan observasi penulis mengamati keluarga anak yang hamil di luar nikah dan pasangan anak yang hamil di luar nikah, kegiatan tersebut berupa pergaulan sehari-hari orang tua anak yang hamil di luar nikah dan pasangan anak yang hamil di luar nikah dengan masyarakat sekitar. Salah satu contohnya penulis menghadiri pesta pernikahan dari salah satu pasangan yang hamil di luar nikah dimana penulis melihat pesta pernikahan diadakan sangat meriah dan para undangan yang hadir di waktu itu banyak sekali. Tidak hanya sampai di situ pesta pernikahan dilanjutkan sampai malam hari dengan mengadakan hiburan organ tunggal dan juga acara pemotongan kue.

Dalam melakukan observasi penulis tidak menemui kesulitan karena unsur yang terkait mendukung dengan penelitian yang peneliti lakukan, baik dari pihak Kecamatan, masyarakat setempat, maupun orang tua dan pasangan yang hamil di luar nikah. Objek yang penulis amati (misalkan orang tua yang anaknya hamil di luar nikah, pasangan yang hamil di luar nikah, tetangga, dan masyarakat setempat). Tidak merasa keberatan sama sekali ketika penulis sedang melakukan observasi, sehingga penulis tidak menemui kesulitan dalam melakukan observasi.

b. Wawancara

Pada penelitian yang dilakukan ini teknik pengumpulan datanya adalah wawancara. Wawancara adalah pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada peneliti.<sup>15</sup> Wawancara yang dilakukan adalah wawancara mendalam atau *in-depth interview*. Sewaktu melakukan wawancara, pewawancara tidak hanya melakukan wawancara hanya sekali saja, tetapi dilakukan secara berulang-ulang dan mendalam kepada informan. Sehingga peneliti mendapatkan data secara detail mengenai permasalahan dan fokus penelitian.

Dalam melakukan teknik wawancara yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi, pertanyaannya telah ditentukan sebelumnya. Penulis bebas memulai dari mana harus memperoleh keterangan mengenai bentuk penerimaan orang tua terhadap anak yang hamil di luar nikah. Dalam melakukan wawancara, penulis mendengarkan secara teliti apa yang disampaikan oleh informan. Peneliti juga mencatat informasi yang disampaikan oleh informan dari wawancara tersebut.

Wawancara akan dilakukan di lingkungan masyarakat. Apabila informan tidak bisa melakukan wawancara pada saat itu karena berbagai hal, maka peneliti akan membuat janji untuk melakukan wawancara.

---

<sup>15</sup>Mardalis. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. (( Jakarta: BumiAksara.2010 )  
Hlm. 64

Dalam melakukan wawancara penulis terkadang hanya mencatat dan terkadang hanya merekam. Hal tersebut tergantung dari situasi dan kondisi di lapangan. Apabila wawancara dilakukan dengan suasana yang tenang. Penulis akan merekam, sebaliknya apabila suasana sedikit ribut, maka penulis hanya mencatat karena tidak memungkinkan untuk merekam.

Penulis juga mengalami kesulitan dan kemudahan selama melakukan wawancara. Kesulitan yang dialami adalah ketika penulis ingin melakukan wawancara, informan sibuk dengan kegiatannya. Bahkan sedang melakukan wawancara juga diselingi dengan kegiatan lain, seperti informan yang sedang bekerja. Adapun kemudahan selama melakukan wawancara adalah informan terbuka dengan penulis bahkan ketika penulis menanyakan hal sensitif sekalipun informan bersedia untuk menjawab. Dalam artian pada umumnya informan sangat mendukung dan banyak membantu penulis dalam penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah bukan berdasarkan perkiraan.<sup>16</sup> Dokumentasi yang digunakan berupa data pernikahan dari KUA Kecamatan Kundur-Ungar.

---

<sup>16</sup>Basrowi dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. ( Jakarta: Rineka Cipta.2008 ) Hlm.158

## 5. Triangulasi Data

Untuk mendapatkan validnya suatu data yang diperoleh dari lapangan, maka dalam penelitian yang dilakukan ini menggunakan teknik tirangulasi data. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi data terdiri yaitu triangulasi Sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.<sup>17</sup>

- a. Triangulasi sumber adalah untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Teknik ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan yang relatif sama kepada informan yang berbeda bertujuan untuk mendapatkan data yang sama tentang penerimaan orang tua terhadap anak yang hamil di luar nikah. Pertanyaan yang dikembangkan dari daftar pertanyaan diberikan kepada informan. Data dianggap valid apabila dari pertanyaan yang diajukan sudah terdapat jawaban yang sama dari berbagai informan.
- b. Triangulasi teknik adalah peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan wawancara.
- c. Triangulasi waktu adalah menguji validnya data ditentukan waktu serta kondisi lingkungan saat peneliti menggali data kelapangan, perbedaan atau kesamaan waktu serta kondisi objek penelitian mempengaruhi

---

<sup>17</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi ( Mixed Methods )*. ( Bandung: Alfabeta.2014 )  
Hlm. 83

validnya suatu data.<sup>18</sup> ketiga triangulasi data tersebut, digunakan dalam penelitian yang dilakukan guna untuk memperoleh keabsahan data penelitian.

## 6. Analisis Data

Analisis data terdiri dari tiga jalur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

### a. Reduksi data.

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan pengorganisasian data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulannya dapat diverifikasi. Reduksi data terjadi selama penelitian berlangsung.<sup>19</sup> Hasil wawancara dan observasi diklasifikasikan, kemudian peneliti memilih dan memilah kutipan dan data yang akan diperoleh dari informan sesuai dengan tujuan penelitian. Selanjutnya dibuat ringkasan sesuai dengan masalah yang diteliti tentang bagaimana penerimaan orang tua terhadap anak yang hamil di luar nikah di Kecamatan Ungar Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau.

### b. Penyajian data.

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan

---

<sup>18</sup>Ibid. hlm 127

<sup>19</sup>Matthew B. Miles dan A. Micahel Huberman. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru.* ( Jakarta: UI Press.1992 ) Hlm. 16

pengambilan tindakan. Penyajian data dapat berupa tulisan, grafik dan tabel. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang mudah dipahami.<sup>20</sup> Peneliti melakukan pengelompokan data secara tersusun agar memudahkan peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian tentang bagaimana penerimaan orang tua terhadap anak hamil di luar nikah di Kecamatan Ungar Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau.

c. Verifikasi / menarik kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi merupakan tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, data yang diperoleh perlu diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya.<sup>21</sup>

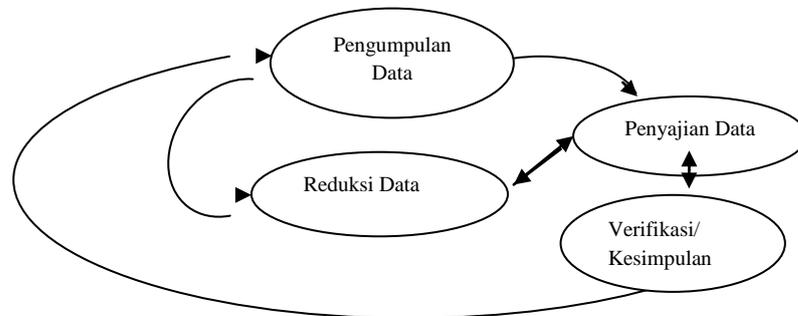
Penarikan kesimpulan diperoleh berdasarkan informasi yang didapatkan di lapangan sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai penerimaan orang tua terhadap anak hamil di luar nikah di Kecamatan Ungar Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau. Selanjutnya dilanjutkan dengan merumuskan temuan melalui penarikan kesimpulan dan analisis data. Hasil penelitian yang akan diperoleh oleh peneliti dan dirangkum dalam bentuk laporan akhir atau hasil penelitian yang utuh.

---

<sup>20</sup>Ibid. Hlm. 17-18

<sup>21</sup>Ibid.Hlm. 19

Model analisis data yang dipakai adalah yang dikemukakan oleh Milles dan Huberman yaitu:



**Gambar 1 : Skema Proses Analisis Data Model Interaktif**